

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang penuh ketentraman merupakan harapan bagi setiap umat manusia di dunia, tak terkecuali masyarakat Indonesia yang memiliki dinamika kehidupan yang cukup tinggi. Hal ini merupakan sebuah konsekuensi dari globalisasi yang mengakibatkan besarnya arus informasi yang masuk ke dalam setiap lini kehidupan sehingga merubah perilaku hidup berbangsa dan bernegara. Bukan hanya perubahan yang bersifat positif, perubahan negatif pun tidak dapat terelakkan karena besarnya arus informasi tersebut tidak dapat dikontrol. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya penyelamatan moral bagi generasi muda Indonesia agar menghasilkan suatu kondisi yang dinamis sesuai dengan pedoman hidup dari Allah SWT. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui dakwah.¹

Berdakwah merupakan tindakan yang mulia yang ada dalam ajaran islam.

Dalam sebuah hadist Rasulullah Saw., bersabda:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مِثْلِ أَجْرِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Artinya: “Barang siapa yang menyeru kepada sebuah petunjuk maka baginya pahala seperti pahala-pahala orang-orang yang mengikutinya, hal tersebut tidak mengurangi akan pahala-pahala mereka sedikit pun dan barang siapa yang menyeru kepada sebuah kesesatan maka atasnya dosa seperti dosa-

¹ Restiawan Permana, “Strategi komunikasi dakwah band wali dalam lagu cari berkah”, edisi 1, juni 2013, hal. 120.

dosa yang mengikutinya, hal tersebut tidak mengurangi dari dosa-dosa mereka sedikit pun.]” (HR. Muslim).²

Dari hadits diatas dapat diketahui bahwa pesan kebaikan atau dakwah yang disampaikan akan memberikan efek bagi yang menyampaikan, apabila menyampaikan kebaikan akan mendapatkan pahala dan apabila menyampaikan pesan keburukan akan mendapat dosa. Dalam ranah retorika dakwah hadis di atas menjadi kiblat bagi seorang pendakwah atau da’i selaku komunikator (yang menyampaikan pesan). Seorang da’i yang baik diharapkan dapat berhati-hati ketika menyampaikan pesan dakwah dan akan menguntungkan apabila seorang da’i cerdas dalam memainkan kata atau memilih kata.

Membicarakan retorika dakwah artinya berbicara soal agama islam. Sebagaimana yang disampaikan Sarwinda, menjelaskan bahwa retorika dakwah adalah kepandaian menyampaikan ajaran Islam secara lisan guna terwujudnya situasi dan kondisi yang islami. Retorika dakwah merupakan cabang dari ilmu komunikasi yang membahas tentang bagaimana menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan dapat diterima.³ Retorika di dalam ilmu komunikasi sering disebut dengan ilmu seni berbicara, yaitu ilmu yang mengajarkan tentang tata cara berbicara yang baik, dengan menggunakan disiplin ilmu yang mendukung.⁴ Retorika dakwah merupakan seni berbicara yang berisikan syariat Islam, seni berbicara yang mengedepankan kata-kata indah dan

² Junaedi Putra, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/keutamaan-dakwah>, di akses pada 23 September 2024

³ Sarwinda, "*Retorika Dakwah KH Muhammad Dainawi*", diakses dari <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera/article/download/917/592> pada 18 Januari 2025.

⁴ M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), Cet. Ke-1, h. 2.

penyampaian yang berisi hikmah. Menurut, Gory Keraf, retorika adalah suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, baik lisan maupun tulisan yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun dengan baik. Terdapat dua aspek yang perlu diketahui seseorang dalam retorika, yaitu pengetahuan mengenai bahasa dan penggunaan bahasa yang baik, dan yang kedua pengetahuan mengenai objek tertentu yang akan disampaikan dengan bahasa tadi⁵. Penjabaran ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Nahl/16:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalannya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁶

Salah satu contoh menarik dalam dunia dakwah modern adalah Ustadzah Halimah Alaydrus, seorang dai kondang yang berhasil menciptakan fenomena baru dalam metode penyampaian dakwah. Ustadzah Halimah memiliki keunikan dalam cara menyampaikan pesan-pesan agama, di mana ia mampu membangkitkan emosi, menggugah hati, dan menyentuh jiwa para jamaah atau mad'u melalui retorikanya yang khas, tanpa pernah menampilkan wajahnya dalam setiap video dakwah yang diunggah. Fenomena ini menjadi menarik karena pada umumnya para dai, terutama di era digital saat ini, sering memanfaatkan visualisasi diri sebagai bagian dari

⁵ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), h.1.

⁶ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=123&to=128> diakses terakhir pada 23 September 2024.

strategi untuk membangun kedekatan dengan audiens.

Namun, Ustadzah Halimah Alaydrus mematahkan anggapan tersebut dengan membuktikan bahwa pesan dakwah yang disampaikan secara mendalam dan penuh hikmah dapat tetap diterima dan bahkan meninggalkan kesan mendalam tanpa perlu menghadirkan aspek visual dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan utama dalam dakwah tidak hanya terletak pada kemampuan berbicara atau penampilan fisik semata, tetapi juga pada bagaimana pesan itu dikemas dengan bahasa yang santun, pendekatan yang penuh kelembutan, serta nilai-nilai universal yang menggugah hati.

Gaya dakwah yang unik ini menjadi bentuk pembaruan yang relevan dalam menghadapi perkembangan zaman, terutama di era media sosial, di mana konten visual sering kali menjadi elemen utama dalam menarik perhatian. Dengan tidak menampilkan wajahnya, Ustadzah Halimah menekankan bahwa esensi dakwah tetap berada pada substansi ajaran yang disampaikan, bukan pada siapa yang menyampaikan. Hal ini memberikan inspirasi baru bagi para dai modern tentang pentingnya menciptakan metode dakwah yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam menjangkau hati audiens.

Melalui platform sosial media seperti YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus aktif membagikan warisan Nabi Muhammad, yaitu ilmu agama dengan hikmah. Ciri Khas ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus ialah kegemarannya dalam menggunakan kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabat sebagai bantuan penyampaian. “Cerita untuk sebagian besar jamaah perempuan saya lebih mudah dimengerti. Cerita juga bisa mencegah kebosanan. Selain itu, saya pikir

ketika kita menggunakan cerita dalam ceramah kita, kita tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga menyampaikan benih-benih cinta ke hati jamaah kita; cinta kepada Tuhan, Nabi Muhammad, dan Muslim yang saleh.” Kata Ustadzah Halimah.⁷

Pesan dakwah Ustadzah Halimah adakala memuat lelucon-lelucon yang ringan sehingga tidak bosan didengar oleh para jamaah. Suaranya yang lembut senantiasa membuat para jamaahnya terbawa larut dalam penghayatan dari pesan-pesannya yang menyentuh kalbu. Dalam *channel* YouTube resmi milik Ustadzah Halimah yang saat ini telah mencapai lebih dari 700 ribu *subscriber* ada banyak komentar positif dari masyarakat Indonesia yang menjadi salah satu alasan peneliti melakukan penelitian ini, “Alhamdulillah.. Kalo hati galau.. Mndgrkan suara ustadzah halimah.. Makjleng.. Sejuk bgt.. Smg sgra dipertemukan dgn beliau.aamiin ya Allah”⁸ kata pemilik akun YouTube yang bernama @perindual-habib2124, selain itu akun Youtube dengan nama @zainalanshari3280 ikut menulis “Dakwah Syarifah Halimah Alaydrus sejuk dan penuh dengan kasih sayang”⁹.

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah disampaikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait retorika dakwah dalam channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus. Penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah yang dilakukan oleh seorang *da'i*, dalam

⁷ Kulsum, Raihana Ummu. *Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19*. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020. Hal 5

⁸ <https://www.youtube.com/live/OOsELfTCzgI?si=XhP0TOnh8Pb8zPyx> Channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus, diakses pada 25 September 2024.

⁹ <https://www.youtube.com/live/OOsELfTCzgI?si=XhP0TOnh8Pb8zPyx> Channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus, diakses pada 25 September 2024.

konteks ini adalah Ustadzah Halimah Alaydrus. Seperti apa retorika dakwah yang Ustadzah Halimah Alaydrus lakukan sehingga pesan dakwahnya dapat tersampaikan kepada masyarakat melalui konten dakwah yang ada dalam channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus. Untuk itu peneliti memilih judul skripsi “Retorika Dakwah Dalam Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus”.

B. Fokus Masalah

Dari pemaparan latar belakang sebelumnya, maka peneliti memfokuskan masalah terkait Bagaimana Retorika Dakwah dalam *Channel* YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui retorika dakwah dalam *Channel* Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat serta menjadi referensi baru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya pihak yang bergelut dalam bidang dakwah untuk memahami cara beretorika yang baik dalam berdakwah

melalui media Youtube.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman ketika menginterpretasikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah agar terarahnya penelitian, adapun batasan penelitian Retorika Dakwah Dalam Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus sebagai berikut:

1. Retorika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan gaya bahasa dan gaya suara yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus pada *channel* Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Kemampuan yang dimiliki Ustadzah Halimah Alaydrus ketika menyampaikan pesan-pesan dakwahnya melalui platform Youtube menggunakan gaya bahasa yang lugas dan juga gaya suara yang dapat menyesuaikan tinggi rendahnya suara, berhasil membuat para jamaah atau mad'u merenungkan dan mengamalkan syariat Islam.
2. Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ajakan atau seruan menuju Allah dan Rasul-Nya yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam *channel* Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel.
3. Dalam penelitian ini *channel* Youtube yang diteliti adalah *channel* Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus yang bernama Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Secara spesifik penelitian ini akan mengupas retorika dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus melalui salah satu *playlist* yang ada dalam konten Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Playlist tersebut

diberi nama “Engkau Ada Untuk Kami”, dengan jumlah 7 (tujuh) video ada di dalam playlist tersebut yang mana 1 (satu) video dari hasil live streaming dari acara tersebut dan 6 (enam) video lainnya adalah potongan video dari keseluruhan acara, seperti potongan ceramah dan qasidah Ustadzah Halimah Alaydrus.

Agar penelitian ini menjadi terarah, maka peneliti akan memfokuskan penelitian retorika dakwah pada 4 (empat) video yang ada dalam *playlist* ‘Engkau Ada Untuk Kami’, di antara 4 (empat) judul video tersebut adalah:

- a. Syafaat Nabi Muhammad saat di Dunia (19:01 menit)
 - b. Syafaat Nabi Muhammad saat di Alam Barzakh (32:14 menit)
 - c. Syafaat Nabi Muhammad saat di Padang Mahsyar (29:58 menit)
 - d. Syafaat Nabi Muhammad saat di Alam Akhirat (15:00 menit)
4. Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan seorang da’i yang selalu bersemangat dalam menyebarkan ajaran agama Islam, muslimah yang selalu menjaga harga dirinya dalam kesehariannya dan disaat berdakwah. Di media sosial walaupun Ustadzah Halimah tidak pernah menampilkan wajahnya di hadapan publik tetapi melalui suaranya yang tegas dan lembut membuat para mad’u dengan mudah mengerti dan menerima pesan yang disampaikan. Saat ini Ustadzah Halimah Alaydrus menjadi tokoh agama yang sering didengar oleh para remaja lebih lagi para muslimah karena penyampaianya yang lugas dan juga sering membahas tentang topik-topik aktual. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pembahasan pada gaya bahasa dan gaya suara Ustadzah Halimah Alaydrus dalam *playlist*

“Engkau Ada Untuk Kami” yang ada di dalam *Channel Youtube* Ustadzah Halimah Alaydrus.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian lebih lanjut, langkah pertama yang akan dilakukan adalah meninjau penelitian terdahulu, antara lain:

1. Skripsi: Achmad Fauzi (B71214027) - 2018

Achmad Fauzi adalah mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya. Judul penelitian yang dilakukan adalah “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Masjid Ulul Azmi, Unair Kampus C”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya retorika dakwah Ustadz Abdul Somad dalam ceramah di Masjid Ulul Azmi, Unair Kampus C.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya retorika dakwah Ustadz Abdul Somad menggunakan beberapa gaya bahasa, yakni gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu gaya bahasa percakapan, gaya bahasa berdasarkan nada yaitu, gaya menengah, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu gaya bahasa paralelisme, anafora, episfora dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yakni gaya bahasa ironi, personifikasi, hiperbola, sinepsis, erotesis. Kemudian gaya suara yang digunakan Ustadz Abdul Somad sangat bervariasi, mulai dari nada rendah tingkat 1 sampai nada tinggi tingkat 4, dengan tempo yang tidak lambat dan tidak cepat . Sedangkan gaya gerak tubuh yang meliputi

sikap badan dengan berdiri yang tegak, pandangan mata yang tegas menatap mad'u, kemudian untuk pakaian yang digunakan sangat sopan dan rapi.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan dan metode kualitatif. Selain itu, adanya persamaan subjek penelitian, yaitu penelitian terkait retorika dakwah. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan bahwa fokus permasalahan yang peneliti lakukan adalah gaya bahasa Ustadzah Halimah Alaydrus.

2. Skripsi: Vira Eka Safitri (11180510000142) - 2022

Vira Eka Safitri adalah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Jakarta, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dinyatakan lulus sidang Munaqasyah dengan judul skripsi "Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di *Channel* Youtube Shift Media". Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui gaya retorika dakwah Ustadz Hanan Attaki di *channel* Youtube Shift Media.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vira Eka Safitri ialah Ustadz Hanan Attaki menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, mudah dipahami dan didominasi oleh gaya bahasa percakapan sehingga penyampaian dakwahnya lebih santai dan lebih kepada bahasa sehari-

¹⁰ Acmad Fuazi, *Gaya Retorika Ustadz Abdul Somad*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

hari. Selain itu, Ustadz Hanan Attaki juga menggunakan kontak mata, olah vokal, dan olah visual dalam untuk membangun interaksi emosi khalayak.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan dan metode kualitatif. Selain itu, adanya persamaan subjek penelitian, yaitu penelitian terkait retorika dakwah dan penggunaan media Youtube sebagai subjek penelitian.

3. Skripsi: Raihana Ummu Kulsum (11170510000008) - 2021

Raihana Ummu Kulsum merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi. Melakukan penelitian dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban tentang strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus terbagi dalam tiga macam, yaitu Al-Manhaj Al-’Athifi (Strategi Dakwah Sentimental), Al-Manhaj Al-’Aqli (Strategi Dakwah Rasional), Al- Manhaj Al-Hissi (Strategi Dakwah Indrawi).¹²

¹¹ Vira Eka Savitri, *Retorika Dakwah Ustaz Hanan Attaki di Channel Youtube Shift Media*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2022.

¹² Raihana Ummu Kulsum, *Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Aalydrus Melalui Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan dan metode kualitatif. Selain itu, adanya persamaan objek penelitian, yaitu Ustadzah Halimah Alaydrus.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat penjelasan yang teratur dan mempermudah dalam penelitian ini, maka peneliti membagi sistematika penulisan ke dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kajian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini berisi tentang landasan teori, yaitu Teori Gorys Keraff dan mengulas secara garis besar mengenai gaya bahasa serta gaya suara yang merupakan bagian dari retorika dakwah. Meliputi pengertian retorika, macam-macam retorika, aliran retorika, teknik retorika, gaya bahasa retorika, pengertian dakwah, komponen dakwah, pengertian retorika dakwah, dan dakwah melalui media.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi penjabaran metode penelitian kualitatif yang digunakan peneliti sebagai pisau dalam mengupas penelitian Retorika Dakwah dalam Channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan uraian data dan temuan penelitian terkait Retorika Dakwah Dalam Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus. Dalam pembahasan akan ada pemaparan yang mengaitkan latar belakang, teori, dan rumusan teori baru dari penelitian Retorika Dakwah Dalam Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan serta saran yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.